

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun generasi penerus masa depan. Keberadaannya sangat diperlukan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kecerdasan suatu bangsa. Selain itu pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Indonesia sebagai negara yang memiliki umat muslim terbesar di dunia, maka mayoritas warganya berpedoman pada al-Qur'an dan as-sunnah. Kedua rujukan ini berfungsi sebagai penuntun kehidupan menuju jalan yang benar demi memperoleh kebahagiaan di dunia dan diakhirat. Karena al-Qur'an merupakan sebagai sumber ajaran dan sumber hukum yang paling utama bagi aktifitas umat Islam, jadi konsep pendidikan Islam pun tidak terlepas dari al-Qur'an.

Akan tetapi, di dalam al-Qur'an tidak terdapat rincian mengenai hakikat pendidikan, definisinya, proses serta tujuannya. Di dalam kitab suci ini hanya terdapat terma-terma yang dipandang mengandung makna pendidikan, sehingga jika terma-terma ini digali maknanya, diharapkan akan ditemukan pula seluk beluk tentang pendidikan dalam perspektif al-Qur'an. Secara umum, pendidikan Islam dimaknai dengan terma *al-tarbiyah*. Terma ini memiliki sinonim *al-ta'dib* dan *al-ta'lim*. Masing-masing memiliki makna

yang berbeda sesuai dengan teks dan konteks kalimatnya, meskipun dalam hal tertentu bermakna sama. Secara etimologis, *al-tarbiyah* adalah bentuk *masdar* dari kata *rabba* (*fi'l madi*, yang memiliki pengertian sama dengan makna kata *rabba*), substansi maknanya sama dengan kata *rabb* yang merupakan satu di antara nama Tuhan.

Apabila istilah *al-tarbiyah* diidentikkan dengan bentuk *madi*-nya *rabbayani* sebagaimana dalam QS. al-Isra: 24, dari bentuk *muda ri'* -nya *nurabbi* sebagaimana dalam QS. al-Shu'ara: 18, jadi *al-tarbiyah* mempunyai arti mengasuh, menanggung, memberi makan, mengembangkan, memelihara, memproduksi, membesarkan dan menjinakkan.

Secara terminologis, pendidikan yang diidentikkan dengan kata *al-tarbiyah* dimaknai oleh:

1. Atiyah al-Abrashi menjelaskan bahwa pendidikan dengan makna *al-tarbiyah* yaitu upaya mempersiapkan individu sehingga mencakup keseluruhan aspek-aspek pendidikan. *Al-tarbiyah* tidak hanya berorientasi pada ranah kognitif, melainkan juga ranah afektif dan psikomotorik.
2. Menurut Jalal, *al-tarbiyah* adalah proses persiapan dan pengasuhan pada fase bayi dan fase kanak-kanak. Pengertian ini merupakan perwujudan dari penafsiran kata *rabbayani* pada QS. al-Isra : 24 dan kata *nurabbi* dalam QS. al-Syu'ara: 18. Hakikat *al-tarbiyah* dalam kedua ayat ini menunjukkan bahwa proses persiapan dan pemeliharaan pada masa kanak-kanak di dalam lingkungan keluarga.

3. Menurut al-Qasimi, *al-tarbiyah* merupakan proses penyampaian sesuatu pada batas kesempurnaan yang dilakukan secara bertahap. Keterlibatan makna *al-tarbiyah* tersebut hanya ditujukan bagi manusia yang mempunyai potensi rohani tertentu untuk bisa menerima pendidikan.

Setelah mengetahui pengertian dan esensi pendidikan di atas, maka seharusnya kesadaran akan pentingnya pendidikan akan muncul. Namun keadaan pendidikan di Indonesia sekarang ini sungguh memprihatinkan.

Menurut ikhtisar data pendidikan milik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016/ 2017, sekitar 187.078 anak mengalami putus sekolah. Sedangkan Provinsi Jawa Barat sendiri menduduki peringkat pertama di Indonesia dengan jumlah tertinggi siswa yang putus sekolah yaitu sekitar 34.910. Untuk melihat data jumlah siswa putus sekolah di Indonesia tahun 2016/ 2017 lebih lengkapnya bisa dilihat di lampiran.

Dampak dari kurangnya kesadaran masyarakat Desa Ciasem yaitu :

1. Terbatasnya wawasan dan pengetahuan
2. Meciptakan pengangguran
3. Berpikir tidak rasional
4. Timbulnya kejahatan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Mengapa kesadaran pendidikan masyarakat Desa Ciasem Hilir masih sangat kurang ?
2. Bagaimana upaya peningkatan kesadaran pendidikan masyarakat Desa Ciasem Hilir ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penyebab kurangnya kesadaran pendidikan masyarakat desa Ciasem Hilir.
2. Untuk mengetahui upaya peningkatan kesadaran pendidikan masyarakat Desa Ciasem Hilir.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai media informasi bagi kalangan intelektual, pelajar, praktisi, akademisi dan masyarakat umum yang ingin mengetahui upaya peningkatan kesadaran pendidikan secara teoritis.

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa untuk menambah pengetahuan tentang upaya peningkatan kesadaran pendidikan secara praktis.
- b. Penelitian ini diharapkan layak untuk dijadikan rujukan dan sumber motivasi bagi masyarakat Desa Ciasem Hilir dalam rangka meningkatkan kesadaran pendidikan.

E. Sistematika Penulisan

Ditinjau menurut penulisan secara struktur, peneliti akan menulis sistematika sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami proposal skripsi ini. Adapun sistematikanya antara lain :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan skripsi ini. Bab pertama ini merupakan bab awal yang nantinya dapat menghantarkan pada bab-bab selanjutnya.

Bab II : Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori

Pada bab ini berisikan tentang uraian tinjauan pustaka terdahulu yang digunakan penulis sebagai bahan rujukan dalam penulisan skripsi ini. Selain tinjauan pustaka, bab ini juga menguraikan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi yaitu berupa jurnal, hasil penelitian sebelumnya maupun buku.

Bab III : Metode Penelitian

Bab III ini memuat secara terperinci metode yang akan digunakan oleh peneliti baik menjelaskan alasan, lokasi, jenis, sumber data, metode pengumpulan data serta analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV : Pembahasan

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang sudah dianalisis oleh peneliti.

Bab V : Penutup

Bab V memuat tentang kesimpulan hasil penelitian serta saran yang diberikan penulis dalam rangka untuk memperbaiki program pemerintah desa mengenai pengembangan pendidikan masyarakat.